

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2010-2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Syariah



OLEH:

**WINDA VEFRIZA
NIM. 14631014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

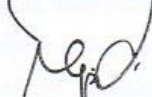
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Winda Vefriza mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016 sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wasalamualaikum Wr.Wb

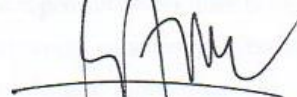
Curup, 25 Juni 2018

Pembimbing I



Nopriza, M.Ag
NIP. 1977110520090110007

Pembimbing II



Dr. Muhammad Istan, SE.M.Pd.MM
NIP. 197502192006041008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Vefriza
NIM : 14631014
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilita) Pada Bank Syari'ah diIndonesia Tahun 2010-2016*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Juni 2018
Penulis



Winda Vefriza
NIM. 14631014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultessyariah@ekonomisistem@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 439 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : Winda Vefriza
NIM : 14631014
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Nopriza, M. Ag

NIP 19771105 200901 1 007

Penguji I,

Muhammad Abu Dzar Lc., M. HI

NIP 19811016 200912 1 001

Sekretaris,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM

NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A

NIDN. 2007 03 77 03

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

MOTTO

***Jangan pernah takut mencoba karena takut salah, tapi
takutlah jika tidak pernah mencoba dan hanya bisa
menyalahkan***

Nilai dirimu dilihat dari kejujuranmu

JUJUR = SELAMAT

DOAKAN KERJAMU, KERJAKAN DOAMU

PERSEMBAHAN

...”Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam”...

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan jalan dan kemudahan kepada ku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahku Suadi dan Ibuku Juwariah serta kedua adikku Iis Istiqomah dan Muhammad Ilham Alzian yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil . Terima kasih untuk do’a-do’a terbaik kalian.

Untuk kedua pembimbingku Bapak Noprizal, M. Ag dan Bapak Dr.Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM yang telah membimbing dan mengarahkanku dalam penyelesaian skripsi ini.

Rekan seperjuanganku Program studi Perbankan Syariah angkatan 2014 umumnya dan terkhusus para sahabat gokilku Ihsan Saputra, Sudirman, Nani Siti Rohani, Della Lidiya, Desi Eka Wulandari dan Refi Fita Sari yang selalu memberi warna dalam perkuliahan dan hari-hariku.

Dosen-dosen Perbankan Syariah yang Hebat.

Almamater tercinta IAIN Curup dan Program Studi Perbankan Syariah.

^_^ Syukron Katsir

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016”*. Dan tak lupa pula Penulis ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang mulia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (Strata 1) dalam disiplin ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulisan ini tentunya banyak mendapat bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak, maka dari itu sudah sepatutnya Penulis ucapkan rasa syukur dan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag selaku Rektor IAIN Curup beserta staf-stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Ketua 1, Bapak Wakil Ketua II, Bapak Wakil Ketua III, Bapak Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dan Bapak Ketua program studi Perbankan Syariah serta seluruh dosen dan staf yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis dari masa kuliah hingga sekarang.
3. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM selaku pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosannya dalam memberikan bimbingan terhadap penulisan skripsi ini hingga selesai.

4. Bapak Hardivizon, M.Ag sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Untuk seluruh Dosen dan Staf pegawai Prodi Perbankan Syariah untuk bantuan dan semua jasa-jasanya selama masa perkuliahan.
6. Untuk lembaga jasa keuangan Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yang telah memberikan informasi secara detail dan lengkap sehingga Penulis dapat dengan mudah menggali informasi yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah kata pengantar ini semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan.

Wasalamualaikum Wr.Wb

Curup, 20 Juni 2018

Penulis,

Winda Vefriza
NIM.14621014

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2016

Oleh: Winda Vefriza

Abstrak:

Corporate Social Responsibility (CSR) secara teoritis merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat maupun lingkungan, namun dalam peraturan Bank Indonesia *Corporate Social Responsibility* (CSR) diproyeksikan dengan besaran jumlah edukasi publik atau biaya promosi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini bertujuan untuk memperoleh profit (laba) selain itu juga dituntut untuk lebih mengakomodasikan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*-nya.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproyeksikan dengan biaya promosi bisa berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini menggunakan 5 Bank Syariah di Indonesia yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2010-2016. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan perusahaan tiap tahun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama periode 2010-2016 berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproyeksikan dengan biaya promosi pada suatu Bank Syariah akan meningkatkan keuntungan (Profitabilitas).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Biaya promosi, Profitabilitas (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Definisi Operasional.....	10
I. Kerangka Pemikiran.....	13
J. Metodologi Penelitian	14
K. Sistematika Penulisan.....	17
 BAB II. LANDASAN TEORI	 19
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	19
B. Rasio Profitabilitas (ROA).....	24
C. Hubungan Antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dengan Profitabilitas	36
D. Laporan Keuangan	38
 BAB III. GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	 42
A. Bank Syariah Bukopin	42
B. Bank Mega Syariah	43
C. BCA Syariah	45
D. BRI Syariah.....	47
E. Bank Muamalat Indonesia.....	49
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 53

A. Hasil Penelitian	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
3. Uji t.....	55
B. Pembahasan.....	58
BAB V.PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return on Assets (ROA)</i> Bank SyariahBukopin	60
Grafik 4.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return on Assets (ROA)</i> Bank BCA Syariah.....	61
Grafik 4.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return on Assets (ROA)</i> Bank BRI Syariah	62
Grafik 4.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return on Assets (ROA)</i> Bank Muamalat Indonesia.....	63
Grafik 4.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Return on Assets (ROA) Bank</i> Mega Syariah	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Peringkat <i>Return on assets</i> (ROA).....	28
Tabel 2.2 Kriteria Pringkat <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	28
Tabel 2.3 Kriteria Peringkat <i>Return on Efisiensi Operasional</i> (REO).....	29
Tabel 2.4 Kriteria Peringkat <i>Income Generate Asset</i> (IGA)	30
Tabel 2.5 Kriteria Peringkat Diversifikasi Pendapatan (DP)	31
Tabel 2.6 Kriteria PeringkatProyeksi Pendapatan Bersih Operasional	32
Tabel 3.1 Informasi Perusahaan Bank Syariah Bukopin.....	43
Tabel 3.2 Informasi Perusahaan Bank Mega Syariah	45
Tabel 3.3 Informasi Perusahaan Bank BCA Syariah	46
Tabel 3.4 Informasi Perusahaan Bank BRI Syariah.....	49
Tabel 3.5 Informasi Perusahaan Bank Muamalat Indonesia	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Model Summary	55
Tabel 4.3 Coefficients	56
Tabel 4.4 Anova	57
Tabel 4.5 <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Syariah Indonesia.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia berhak memimpin dunia dengan satu motivasi yaitu sebagai pengabdian (*abid*) pada sang pencipta alam semesta ini. Mengabdikan kepada sang pencipta dengan cara melakukan pengelolaan terhadap setiap sumber daya alam yang diamanatkan-Nya manusia dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan makhluk-makhluk lain di bumi ini. Ia tidak boleh memimpin hanya berdasarkan logika dan emosi belaka, apalagi demi mengejar kepentingan usahanya tanpa memperhatikan kepentingan dan lingkungan dan masyarakat banyak. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan yang baik dan sejahtera. Sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan hendaknya dikembalikan kepada masyarakat, karena merekalah sesungguhnya yang memberikan keuntungan kepada perusahaan dengan membeli produk barang dan jasa yang telah kita usahakan. Memberikan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat, maka akan semakin banyak orang yang mendoakan perusahaan kita seperti dalam firman-Nya:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS.al-Taubah: 103).

Keberadaan proyek bisnis yang akan dibangun nantinya akan lebih banyak memberikan manfaatnya kepada masyarakat dibandingkan dengan mudharatnya.¹ *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip yang dikenal dengan istilah “*triple bottom lines*” yang dipopulerkan oleh Jhon Elkington tahun 1997 melalui bukunya “*Cannibals with forks, the Triple Line of Twentieth Century Business.*” Elkington mengembangkan konsep triple ini dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice*. Gagasan Elkington, perusahaan tidak lagi berpijak pada *single bottom line* saja yang berupa aspek ekonomi (dalam hal ini laba), namun juga terdapat 2 bentuk P lagi yaitu *people* dan *planet*. *Profit* adalah perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan agar dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya, *People* adalah perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Perusahaan berdiri-diri ditengah-tengah masyarakat yang anggotanya adalah orang-orang perorangan. Perusahaan harus dekat dengan mereka, sebab *people*-lah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan, *Planet* diartikan menjaga kelestarian alam, perusahaan menunjukan kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta kelestarian keragaman hayati. Jika perusahaan tidak mampu menjaga kelestarian alam maka planet akan rusak.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap perusahaan pasti berorientasi pada laba (profit), dimana dengan diperolehnya profit maka akan menunjang keberlangsungan suatu perusahaan. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan

¹Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (UIN-MALIKI PRESS: Malang, 2011), hal. 160-161

yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memiliki beberapa point aturan yang berkaitan erat dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. beberapa poin aturan tersebut terdiri atas pasal-pasal berikut ini:

1. Bagian Kedua Pasal 66 ayat 6 menyatakan bahwa "Laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya: laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau, nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji Dewan Komisaris; Pasal 66 ayat 2 menyebutkan bahwa "Laporan keuangan pada ayat (2) disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan".
2. Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 77 Ayat 1 s-d Ayat 4 menyebutkan sebagai berikut:
 - a. Ayat 1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

- b. Ayat 2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dalam ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c. Ayat 3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Ayat 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.²

Perusahaan Perseroan Terbatas wajib mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2 % persen dari keuntungan mereka. Sebab hal ini sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.³ Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk menentukan keefektifan kinerja perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan aset. Agar dapat meningkatkan profitabilitasnya, pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang

²<http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx> diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 03.00 WIB

³<http://www.tribunnews.com/regional/2012/03/09/csr-perusahaan-wajib-setor-2-persen> diakses pada tanggal 14 Februari 2018 pukul 19.45 WIB

dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁴

Perbankan syariah di negeri ini dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama pada tahun 1991. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga cukup menggembirakan dengan melihat banyaknya kantor bank syariah, maupun penghimpunan dan pembiayaan dibandingkan dengan sejak berdirinya Bank Syariah pertama di Indonesia. Adapun berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) sampai bulan Desember 2014, Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia berjumlah 12, Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 22. Sedangkan total aset BUS dan UUS per Desember 2014 telah mencapai Rp272,34 triliun dengan jumlah DPK sebesar Rp217,86 triliun dan pembiayaan yang diberikan sebesar Rp199,33 triliun. Hal ini yang menjadi tantangan bagi bank syariah saat ini adalah mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Kepercayaan dari *stakeholder* tersebut mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan bank itu sendiri. Sebagaimana harapan dari para pemegang saham terhadap bank syariah tidak sama dengan bank konvensional yang hanya memiliki tujuan *profit* semata. Ruang lingkup bank syariah atau lembaga keuangan syariah lebih luas dari pada Bank Konvensional yang mana dalam menjalankan kegiatan usahanya, lembaga keuangan syariah selalu sejalan dengan prinsip-prinsip syariah termasuk didalamnya mengatur segala aspek perilaku serta tindakan yang diperbuat oleh

⁴ Eva, Sriyana dan Nur, Fadjrih, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Vol. 2 No. 4 2013), hal.3

lembaga, sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan bagi orang lain.⁵ Semakin berkembangnya industri Perbankan Syariah dan semakin jelasnya peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah berbanding lurus dengan tuntutan profesionalisme kinerja pada operasional perbankan syariah itu sendiri. Berdasarkan prinsipnya, terdapat kewajiban berupa pertanggungjawaban kepada Allah yang terdapat pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS), tidak terkecuali perbankan. Pada dasarnya, pengembangan Perbankan Syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Namun, terlepas dari tujuan tersebut, setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan sehingga diminati investor.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai perbedaan hasil penelitian dalam variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan *research gap* tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

⁵ Zanariyatim, Bayinah dan Sahroni, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*, (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, Vol. 4, No. 1 2016), hal.3

1. Belum semua bank menerapkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*)
2. Belum semua bank mengungkapkan program tanggung jawab sosial Bank (*Corporate Social Responsibility*) dalam laporan tahunan
3. Bank belum menganalisis dampak yang ditimbulkan apabila menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

C. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang digunakan dalam mengukur Profitabilitas diantaranya dapat dilihat dari beberapa indikator seperti pertumbuhan aset, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah nasabah dan juga pembiayaan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis mengambil batasan masalah hanya pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia tahun 2010-2016?
2. Bagaimana hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia tahun 2010-2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016.
2. Untuk menganalisa hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman mengenai pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah.
 - b. Memberikan masukan bagi pengembangan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dalam menilai keberhasilan Bank Syariah dalam menghasilkan Profitabilitas ditinjau dari *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- b. Bagi Akademisi

Menambah studi literatur mengenai pengaruh penerapan Memberikan pemahaman mengenai pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank, dan memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank Syariah di Indonesia dalam menilai Profitabilitas maupun untuk memprediksi ditahun depan.

G. Tinjauan Pustaka

Skripsi terdahulu yang relevan dengan yang peneliti lakukan saat ini ialah:

1. Yulia Anggraeni dengan judul pengaruh variabel CAR,FDR,NPF dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008) yang kesimpulannya adalah berdasarkan Uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (CAR,FDR,NPF dan BOPO) tidak berpengaruh secara bersama-sama secara signifikansi terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Jadi variabel CAR,FDR,NPF dan BOPO memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA) pada bank umum syariah tidak dapat diterima (ditolak).
2. Tariq Tri Handayani dengan judul analisis pengaruh NIM dan BOPO terhadap Profitabilitas Baitul *Mal Wat Tamwil* (studi kasus BMT Pat Sepakat Periode 2014-2016) dengan hasil penelitiannya adalah berdasarkan Uji F diketahui

bahwa NIM dan BOPO secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (profitabilitas) dan berdasarkan uji t diketahui bahwa NIM dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA) BMT Pat Sepakat.

3. Sineba Arli Silvia dengan judul pengaruh kualitas aset terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan hasil penelitiannya adalah kualitas aktiva produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien regresi KAP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia. KAP memberikan pengaruh sebesar 0,034 terhadap ROA, dimana peningkatan KAP menyebabkan ROA pada perbankan syariah di Indonesia meningkat. Oleh karena itu H1 yang menyatakan KAP berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia dan signifikan diterima.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut penulis akan terlebih dahulu menjelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016”.

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan

sebagai kewajiban dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, aspek sosial dan juga aspek lingkungan. Selajutnya Tujuan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh suatu perusahaan adalah

untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat untuk menjadi mandiri.⁶ Berikut ini adalah formula/rasio yang digunakan untuk menghitung besaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan menurut peraturan Bank Indonesia. Formula berikut bertujuan untuk mengukur besarnya fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap proses pembelajaran masyarakat.

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi;
 - b. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.
2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio Profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat efisensi penggunaan aktiva perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang didapat dari pemakaian

⁶ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Sinar Grafika: Jakarta, 2008), hal.1

aktiva. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas atau untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

Rasio ini menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya, Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.

Formula yang bisa digunakan untuk menghitung besarnya tingkat *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut:

Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12

- b. Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut:

Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

- c. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

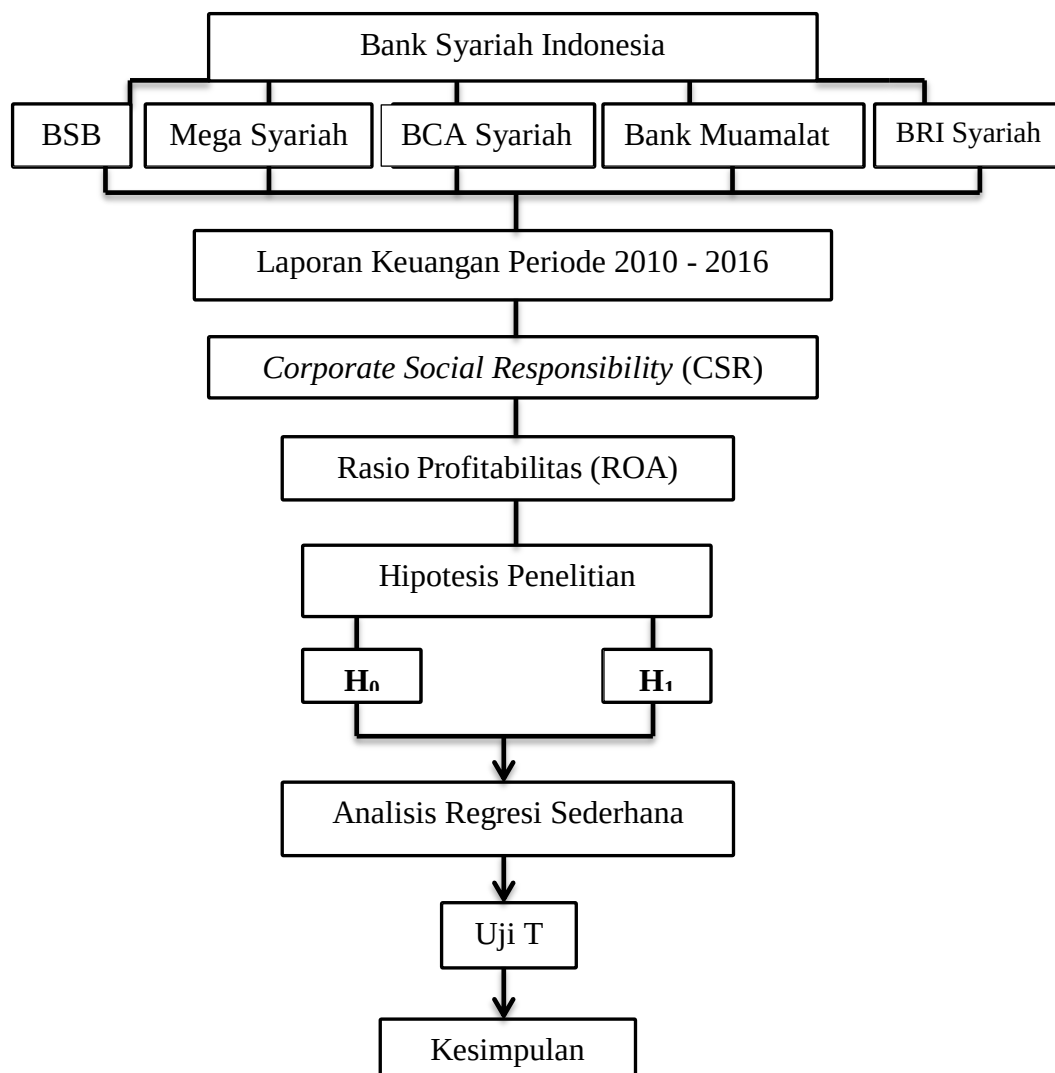
Tabel 1.1 Kriteria Peringkat *Return on assets* (ROA)

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$\text{ROA} > 1,5\%$
2	Kedua	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
3	Ketiga	$0,5\% \text{ ROA} \leq 1,25\%$
4	Keempat	$0\% \text{ ROA} \leq 0,5\%$
5	Kelima	$\text{ROA} \leq 0\%$

I. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terhadap laporan keuangan tahunan pada Bank Syariah di Indonesia guna memperoleh informasi dan data yang akurat.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



J. Metodologi Penelitian

Penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk pengujian kebenaran dan menentukan hubungan satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 22.0.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia, penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yakni perusahaan perbankan Syariah di Indonesia, perusahaan perbankan yang termasuk kedalam kelompok Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2010 sampai tahun 2016. Terdiri dari Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat dan BRI Syariah.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2010 sampai tahun 2016 dan untuk kelengkapan informasi data untuk laporan tahunan bank diperoleh melalui website masing-masing Bank yang

⁷Ika, Wahyu, Winardi, *Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011. hal.15

bersangkutan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁸

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi, analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis tentang ketergantungan suatu variabel kepada variabel lain yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau memprediksi dari nilai rata-rata variabel tergantung dengan diketahuinya nilai variabel bebas.⁹ Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰ Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui kelinearan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2016. Untuk pengujian hipotesis model regresi sederhana adalah sebagai berikut: $Y = a + bX + e$

Keterangan :

Y = ROA (Profitabilitas)

X = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

a = Konstanta

⁸Supomo, dan Indriantoro, dalam Ika, Wahyu, Winardi, *Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011. hal.17

⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2016), hal.1

¹⁰ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Penerbit Andi: Yogyakarta, 2010), hal.61

e = Standar error

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang menyatakan perbandingan suatu variabel dengan variabel lain. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Menerima H_0 , yang berarti variabel independen (CSR) tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Profitabilitas)

H_1 = Menolak H_0 , yang berarti variabel independen (CSR) signifikan mempengaruhi variabel dependen (Profitabilitas).

Variabel bebas(independen) adalah variabel yang mempengaruhi (stimulus) atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain.¹¹ Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan pada perbandingan T hitung dan T tabel:

- a. Jika statistik hitung (angka T output) > statistik tabel (tabel T), maka H_0 ditolak.
- b. Jika statistik hitung (angka T output) > statistik tabel (tabel T), maka H_0 diterima.

¹¹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013), hal.13

K. Sistematika Penulisan

Guna memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab dan beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I ini penulis akan kemukakan berupa latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori

Bab II ini merupakan landasan teori yang terdiri dari Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), laporan keuangan, jenis laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan.

Bab III Gambaran umum instansi

Berisi gambaran umum Bank Syariah Bukopin Indonesia , yaitu sejarah instansi dan visi misi dan nilai perusahaan serta bentuk usaha Bank Syariah Bukopin Indonesia.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab IV ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis deskriptif variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan uji hipotesis dan analisis regresi sederhana.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang ditujukan untuk pihak Bank Syariah Bukopin Indonesia serta pihak terkait lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut *corporate social responsibility (CSR)*, dan *corporate citizenship (CC)*. *Corporate social responsibility (CSR)* adalah pengambilan keputusan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. *Corporate citizenship (CC)* adalah cara perusahaan bersikap atau memperlihatkan perilaku ketika berhadapan dengan para pihak lain sebagai salah satu cara untuk memperbaiki reputasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sering disebut dengan istilah *corporate social invesment*, kedermawanan perusahaan atau *corporate philanthropy*, relasi kemasyarakatan perusahaan atau *corporate community development*. Lebih lanjut lagi didalam buku *The World Business Council Sustaiable Development*, Wibisono menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah:

“Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.” *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen dunia bisnis untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk upaya peningkatan ekonomi, serta bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹²

¹² Buchari Alma dan Doni Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Alfabeta: Bandung, 2014), hal. 404

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya, melainkan sebagai sentra laba (profit center) dimasa yang akan datang. Menurut pandangan agama Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kewajiban perusahaan yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq ataupun sedekah.¹³ Tanggung jawab sosial perusahaan dibedakan menjadi dua pandangan, yaitu pandangan klasik dan pandangan sosial ekonomi, sebagai berikut:

a. Pandangan Klasik

Pandangan klasik berpendapat bahwa satu-satunya tanggung jawab sosial manajemen adalah memaksimalkan laba atau memaksimalkan hasil finansial bagi para pemegang saham. Tanggung jawab utama manajer adalah menjalankan bisnis sesuai dengan kepentingan terbesar pemegang saham. Apabila manajer melakukan tanggung jawab sosial maka berarti mereka menambah biaya berbisnis. Biaya itu kemudian harus dibebankan ke konsumen melalui harga yang lebih tinggi atau pemegang saham melalui laba yang lebih kecil.¹⁴

b. Pandangan Sosial Ekonomi

Pandangan sosial ekonomi adalah pandangan yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial manajemen bukan sekadar menghasilkan laba tetapi juga mencakup melindungi dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Tanggung jawab sosial sebagai kewajiban suatu perusahaan bisnis diluar

¹³ *Ibid.*, hal.405

¹⁴ Friedman, M, *The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits*, New York Times Magazine, Diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 18.31 WIB

kewajiban yang dituntut oleh hukum dan penimbangan ekonomi. Sasaran jangka panjang yang baik bagi masyarakat dan kepentingan ekonomi perusahaan dapat dicapai, jika perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab sosial mempunyai pertimbangan utama etis dengan fokus pada tujuan, penekanan pada kewajiban dan dengan kerangka kerja keputusan jangka panjang. Tanggung jawab sosial mengacu pada usaha perusahaan untuk mengejar sasaran jangka panjang yang baik bagi masyarakat dan menuntut perusahaan untuk menentukan apa yang benar atau salah dengan mencari kebenaran dasar. *Corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan penerimaan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan sosial sebagai nilai yang sepadan dalam mengevaluasi kinerja.¹⁵

Ketika suatu perusahaan mulai mengadopsi *Corporate Social Responsibility* (CSR), tidak terelakkan adanya penambahan pengeluaran, ini mungkin menjadi penyebab utama keengganan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Banyak pihak yang menyatakan tambahan pengeluaran itu sia-sia belaka dan boleh jadi juga bahwa anggapan tersebut

¹⁵ Boone, Louise E., dan David, L, Kurtz, *Contemporary Business*, The University of South Alabama, 2002. Diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 19.01 WIB

memiliki dukungan empiris. Penelitian-penelitian *Philanthropy* perusahaan banyak mendapatkan kenyataan bahwa pengeluaran perusahaan itu benar-benar tidak bisa dilacak keuntungannya. Namun demikian, hal itu sama sekali bukan kesalahan dari ide *Corporate Social Responsibility* (CSR), itu adalah kesalahan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)nya. Ini menandakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sama dengan investasi lainnya, ia memang membutuhkan curahan sumber daya, namun curahan tersebut sesungguhnya akan kembali dalam bentuk keuntungan perusahaan.

Secara sederhana sebetulnya investasi untuk memperoleh kondisi yang harmonis dengan pemangku kepentingan apabila ada konsekuensinya cenderung kearah menguntungkan. Bayangkan saja kalau sebuah perusahaan beroperasi dengan tidak memperdulikan masyarakat sekitar, pasti ia akan mendapatkan banyak masalah, kita akan dengan mudah dapat menghitung berapa kerugian perhari yang ditanggung perusahaan kalau berhenti beroperasi.¹⁶ Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan dipilih sebagai praktek bisnis yang menguntungkan karena memberi peluang operasional yang berkelanjutan. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi dalam menyaingi persaingan yang semakin tinggi dan semakin modern. Seiring dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi dan semakin banyak perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan seharusnya berusaha untuk menjadikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagian yang terintegrasi dari keseluruhan komunikasi perusahaan.

¹⁶ Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility*, (PT Refika Aditama:Bandung,2009), hal.42

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya, melainkan sebagai sentra laba (profit center) dimasa yang akan datang.

Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan dengan cara bisnis bertindak terhadap individu maupun kelompok yang ada dalam lingkungan. Kelompok dan individu tersebut disebut dengan pemegang kepentingan organisasi (*organizational stakeholders*). *Stakeholders* dalam organisasi meliputi individu, kelompok, maupun organisasi yang langsung dipengaruhi oleh praktik-praktik organisasi, sehingga mereka berkepentingan dengan organisasi.¹⁷

Berikut ini adalah formula/rasio yang digunakan untuk menghitung besaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan menurut peraturan Bank Indonesia. Formula berikut bertujuan untuk mengukur besarnya fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap proses pembelajaran masyarakat.

$$CSR = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

- c. Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi;
- d. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.¹⁸

Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) ialah jenis program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

¹⁷ Alma, *Op.Cit.*,hal.406

¹⁸ Peraturan Bank Indonesia,hal.31

Indonesia yang berdasarkan hukum pada peraturan Menteri BUMN No.40 Tahun 2007, bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi PKBL tersebut bernilai 2% dari laba bersih. Pada umumnya PKBL meliputi:

1. Program kemitraan yang mayoritas dengan UMKM
2. Program bina lingkungan terbagi:
 - a. Bantuan bencana alam;
 - b. Kesehatan masyarakat;
 - c. Pendidikan dan pelatihan masyarakat;
 - d. Keagamaan;
 - e. Pengembangan sarana umum;
 - f. Pelestarian alam.¹⁹

B. Rasio Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Lembaga keuangan yang sehat adalah lembaga keuangan yang diukur secara Profitabilitas atau Rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki pada periode tertentu.²⁰

¹⁹Dwi Kartini, *Op,Cit.*, hal.78

²⁰Slamet, Riyadi, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi, (Lhokseumawe: STAIN Malikusaleh Lhokseumawe,2011), hal.55

Pengukuran rasio Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini. Selain itu keuntungan (Profitabilitas) sangat penting bagi perusahaan bukan saja untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan. *Gross profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²¹ *Gross profit margin* merupakan prosentase dari laba kotor dibandingkan dengan *sales*. *Operating profit margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum adanya pajak dan bunga dari penjualan yang dilakukan.

Rasio ini menggambarkan apa yang biasanya disebut "*pure profit*" yang diterima atas setiap Rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebut yang benar-benar diperoleh dari hasil operasional perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. *Net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dipotong pajak dan bunga dari penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka makin baik profitabilitas suatu perusahaan. Terdapat 15 matrik atau formula yang digunakan untuk perhitungan komponen faktor Profitabilitas (*earning*) adalah sebagai berikut:

²¹ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Raih Asa Sukses: Jakarta, 2014), hal. 71

1. *Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income* yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi *return* adalah semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga akan makin besar. Formulasi dari *Return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Modal Disetor}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan, sebagai berikut :

Contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12.

- b. Perhitungan rata-rata modal disetor adalah sebagai berikut:

Contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan total modal disetor posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

- c. Cakupan modal disetor termasuk agio dan disagio.
- d. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

2. Rasio yang dipergunakan oleh bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) yang mencerminkan kemampuan manajemen

Bank dalam seberapa efektif suatu bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan suatu keuntungan. *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.²² Formula yang bisa digunakan untuk menghitung besarnya tingkat *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Keterangan:

d. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut:

Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12

e. Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut:

Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

f. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat *Return on assets* (ROA)

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	ROA > 1,5%
2	Kedua	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Ketiga	0,5% ROA ≤ 1,25%
4	Keempat	0% ROA ≤ 0,5%
5	Kelima	ROA ≤ 0%

²² Sineba, Arli, Silvia, *Al-falah Journal of Islamic Economics, Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.*, (Curup: LPJJI STAIN Curup, Vol.1, 2017), hal.15

3. Memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba maka digunakan Pendapatan Operasional Bersih *Net Operating Margin* (NOM) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.
- Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.
- Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir.
- Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Tabel 2.2 Kriteria Peringkat *Net Operating Margin* (NOM)

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	ROA > 3%
2	Kedua	2% < NOM ≤ 3%
3	Ketiga	1,5% < NOM ≤ 2%
4	Keempat	1% < NOM ≤ 1,5%
5	Kelima	NOM ≤ 1%

4. Bertujuan untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional Bank Syariah maka digunakan rasio efisiensi kegiatan operasional *Return on Efisiensi Operasional* (REO) adalah sebagai berikut:

$$\text{REO} = \frac{\text{BO}}{\text{PO}}$$

Keterangan:

- a. Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP.
- b. Data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil.
- c. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Tabel 2.3 Kriteria Peringkat REO

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$REO \leq 83\%$
2	Kedua	$83\% < REO \leq 83\%$
3	Ketiga	$85\% < REO \leq 87\%$
4	Keempat	$87\% < REO \leq 89\%$
5	Kelima	$REO > 89\%$

5. Mengukur besarnya aktiva bank syariah yang dapat menghasilkan/memberikan pendapatan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$IGA = \frac{\text{AP Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

- a. IGA = *Income Generate Asset*, adalah rasio yang mengukur seberapa aset yang bisa menghasilkan pendapatan.
- b. Cakupan Aktiva Produktif lancar adalah aktiva produktif dengan koletibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (DPK) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.
- c. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Tabel 2.4 Kriteria Peringkat IGA

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$IGA > 83,3\%$
2	Kedua	$80,75\% < \text{rasio IGA} \leq 83,3\%$
3	Ketiga	$78,2\% < \text{rasio IGA} \leq 80,75\%$
4	Keempat	$75,65\% < \text{rasio IGA} \leq 78,2\%$
5	Kelima	$IGA \leq 75,65\%$

1. Mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan pendapatan dari jasa berbasis *fee*. Semakin tinggi pendapatan berbasis *fee* mengindikasikan semakin berkurang ketergantungan bank terhadap pendapatan dari penyaluran dana. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung diversifikasi pendapatan adalah:

$$DP = \frac{\text{Pendapatan Berbasis Fee}}{\text{Pendapatan dari penyaluran dana}}$$

Keterangan:

- a. Pendapatan berbasis *fee* adalah pendapatan yang diperoleh bank dari jasa – jasa perbankan yang diberikan oleh bank.
- b. Pendapatan dari penyaluran dana adalah pendapatan yang berasal dari penyaluran dana setelah dikurangi bagi hasil untuk investor dana investasi.
- c. Data pendapatan diperoleh dari 12 bulan terakhir.
- d. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

Tabel 2.5 Kriteria Peringkat Diversifikasi Pendapatan (DP)

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$DP > 12\%$
2	Kedua	$9\% < DP \leq 12\%$
3	Ketiga	$6\% < DP \leq 9\%$
4	Keempat	$3\% < DP \leq 6\%$
5	Kelima	$DP \leq 3\%$

7. Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO) digunakan untuk Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba dalam periode yang akan datang. Formula yang digunakan untuk menghitung PPBO adalah sebagai berikut:

$$PPBO = \frac{((POu - DBH) - BOu) t + 1 / Rata2 APt + 1}{((POu - DBH) - BOu) t / Rata2 APt}$$

Keterangan:

- a. Data pertumbuhan pendapatan operasional utama, distribusi bagi hasil, dan biaya operasional utama adalah data trend selama 24 bulan.
- b. POu = pendapatan operasional utama adalah akumulasi pendapatan dari kegiatan utama bank selama 12 bulan terakhir. Pendapatan kegiatan utama bank antara lain pendapatan yang berasal dari transaksi/kegiatan murabahah, istishna', ijarah, mudharabah, musyarakah, penempatan antar bank dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, transfer, bank garansi, inkaso, dan L/C.
- c. DBH = adalah akumulasi bagi hasil untuk investor dana investasi (tidak termasuk bagi hasil untuk transaksi SIMA) selama 12 bulan terakhir.
- d. BOu = biaya operasional utama adalah akumulasi dari biaya kegiatan utama bank selama 12 bulan terakhir termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk. Biaya kegiatan utama bank antara lain biaya ijarah, premi, tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, sewa, promosi dan biaya PPAP.

Tabel 2.6 Kriteria Peringkat Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$PPO \geq 104\%$
2	Kedua	$102\% \leq PPO < 104\%$
3	Ketiga	$100\% \leq PPO \leq 102\%$
4	Keempat	$98\% \leq PPO < 100\%$
5	Kelima	$PPO < 98\%$

8. Rasio Net Margin Operasional utama bertujuan untuk Mengukur pendapatan bersih dari operasi utama terhadap total penyaluran dana. Formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NSOM = \frac{(POu - DBH) - BOu}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- Pendapatan operasional utama adalah akumulasi pendapatan dari kegiatan utama bank selama 12 bulan terakhir. Pendapatan kegiatan utama bank antara lain pendapatan yang berasal dari transaksi/kegiatan murabahah, istishna', ijarah, mudharabah, musyarakah, penempatan antar bank dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, transfer, bank garansi, inkaso, dan L/C.
- Distribusi bagi hasil adalah akumulasi bagi hasil untuk investor dana investasi (tidak termasuk bagi hasil untuk transaksi SIMA) selama 12 bulan terakhir.
- Biaya operasi utama adalah akumulasi dari biaya kegiatan utama bank selama 12 bulan terakhir termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk. Biaya kegiatan utama bank antara lain biaya ijarah, premi, tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, sewa, promosi dan biaya PPAP.

- d. Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir. Ketentuan aktiva produktif mengacu pada ketentuan Kualitas Aktiva bagi bank syariah.
 - e. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.
9. Komposisi penempatan dana pada surat berharga/ pasar keuangan bertujuan untuk Mengukur besarnya penempatan dana bank syariah pada surat berharga dan pasar keuangan. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan fungsi intermediasi bank syariah belum optimal. Formula atau rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{IdFR} = \frac{\text{SWBI} + \text{SB} + \text{Penyertaan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- a. Surat berharga meliputi surat berharga pada bank lain maupun pada non bank.
 - b. Penyertaan termasuk penyertaan pada bank lain.
 - c. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.
10. Disparitas imbal jasa antara *employee benefit* tertinggi dengan *employee benefit* terendah bertujuan untuk Mengukur besarnya perbedaan *benefit* antara pengurus / pegawai level tertinggi dengan pegawai level terendah. Disparitas yang terlalu tinggi menciptakan potensi permasalahan yang lebih besar. Formulasi nya adalah:
- Disparitas imbal jasa = Imbal jasa tertinggi dikurangi imbal jasa terendah
11. Fungsi sosial bertujuan untuk Mengukur besarnya pelaksanaan fungsi sosial bank syariah. Semakin tinggi komponen ini mengindikasikan pelaksanaan

fungsi sosial bank syariah semakin tinggi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung fungsi sosial adalah sebagai berikut:

$$\text{Fungsi sosial} = \frac{\text{Penyaluran (Dana Zakat dan Kebajikan)}}{\text{Modal Inti}}$$

Keterangan:

- a. Modal Inti adalah Mtier1 sebagaimana dimaksud pada ketentuan KPMM yang berlaku bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
12. Fungsi edukasi publik (CSR) bertujuan untuk Mengukur besar fungsi *corporate social reponsibility (CSR)* terhadap proses pembelajaran masyarakat. Formulasi yang digunakan untuk menghitung besaran CSR adalah:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}}$$

Keterangan:

- a. Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi.
 - b. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.
13. Korelasi antara tingkat bunga di pasar dengan *return*/bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah (Return Correlation) digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat bunga dengan return yang diberikan bank syariah kepada nasabah. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$\text{R Corr} = \text{Corr (r, i)}$$

Keterangan:

- a. Korelasi antara tingkat imbalan deposito mudharabah dengan tingkat bunga deposito

- b. $\text{Corr}(r,i)$ adalah korelasi antara tingkat imbalan deposito mudharabah 1 bulan dengan tingkat bunga deposito 1 bulan.
 - c. Data r adalah tingkat imbalan deposito mudharabah 1 bulan
 - d. Data i adalah tingkat bunga deposito 1bulan
 - e. Semakin tinggi korelasi antara tingkat bunga dengan tingkat imbalan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah menunjukkan DPK bank syariah rentan terhadap perubahan suku bunga.
 - f. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.
14. Besarnya bagi hasil dana investasi bertujuan untuk Mengetahui kemampuan bank dalam mengelola dana investasi untuk menghasilkan pendapatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Bagi hasil rekening profit sharing} = \frac{\text{Distribusi bagi hasil Profit sharing}}{\text{Rata – rata DPK Profit sharing}}$$

Keterangan:

- a. Data distribusi bagi hasil *profit sharing* adalah besarnya bagi hasil bagi investor dana investasi.
- b. Perhitungan distribusi bagi hasil Dana Investasi disetahunkan. Contoh Untuk posisi Juni = (akumulasi distribusi bagi hasil sampai dengan Juni / 6) x 12
- c. Perhitungan rata-rata investasi adalah sebagai berikut:
Contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan total investasi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

15. Penyaluran dana yang diwrite-off dibandingkan dengan biaya operasional bertujuan untuk Mengukur signifikansi pengaruh keputusan penghapusan bukuan terhadap efisiensi operasional bank. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$WOE = \frac{\text{Pembiayaan write off}}{\text{Biaya operasional}}$$

Keterangan:

- a. WOE = *Write off Expense*, pembiayaan yang dikenakan setiap penghapusan buku.
- b. Data penyaluran dana yang diwrite-off adalah baki debet hapus buku dalam 12 bulan terakhir.
- c. Data biaya operasional adalah biaya operasional dalam 12 bulan terakhir.²³

C. Hubungan antara *Corporate social responsibility* (CSR) dengan Profitabilitas

Beberapa pokok pikiran mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas, antara lain:

1. Pokok pikiran yang menggambarkan kebijakan konvensional, berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan dan akan menghilangkan peluang perolehan laba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, sehingga akan menurunkan profitabilitas.
2. Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan tambahan biaya yang dikeluarkan akan tertutupi oleh keuntungan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut.

²³Peraturan Bank Indonesia, hal 21-35

3. Pokok pikiran yang memprediksi bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap Profitabilitas.²⁴

Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran *Corporate social responsibility* (CSR), membagi perusahaan menjadi empat kategori, meskipun cenderung menyederhanakan realitas, tipologi ini menggambarkan kemampuan dan komitmen perusahaan dalam menjalankan *Corporate social responsibility* (CSR) yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan minimalis, merupakan perusahaan yang memiliki profit dan anggaran *Corporate social responsibility* (CSR) yang rendah. Perusahaan kecil dan lemah biasanya termasuk kategori ini.
2. Perusahaan ekonomis, adalah perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi, namun anggaran *Corporate social responsibility* (CSR) rendah.
3. Perusahaan humanis, yaitu perusahaan yang meski dengan profit rendah, proporsi anggaran *Corporate social responsibility* (CSR) relatif tinggi.
4. Perusahaan reformis, yakni perusahaan yang memiliki profit dan anggaran *Corporate social responsibility* (CSR) yang tinggi. Perusahaan seperti ini memandang CSR bukan sebagai beban melainkan sebagai peluang untuk lebih maju.²⁵

²⁴Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal MAKSI, 2005, Vol 5 No.2 Agustus :227-243.

²⁵Susanto, AB, *Mengembangkan Corporate Social Responsibility di Indonesia*, Jurnal Reformasi Ekonomi, 2003, Volume 4 No. 1, Januari-Desember.

D. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bahwa bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Hakikat dari laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.²⁶

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa tujuan lainnya adalah:

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.

²⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2006), hal.4

- b. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi asset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- c. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikan pada tingkat keuntungan yang layak.
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana *syirkah temporer* dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah dan wakaf.²⁷

3. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas:

- a. Neraca, menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), utang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau dengan aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang) dan modal sendiri (kelebihan aktiva diatas utang).
- b. Laporan laba rugi, memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian

²⁷ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2*, (Salema Empat: Jakarta, 2009), hal.92

hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu tahun). Singkatnya, laporan ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasan yang logis dari penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.

- c. Laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu. Adapun laporan modal sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseorangan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal pemilik selama periode tertentu.
- d. Laporan perubahan posisi keuangan, memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber darimana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

Tujuan analisis yang lebih mendalam tidak cukup hanya didasarkan pada laporan keuangan yang disusun secara ringkas (*condensed financial statement*), tetapi diperlukan skedul-skedul tambahan yang memperlihatkan perincian dari aktiva tanah, bangunan, peralatan, sumber-sumber alam, akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dari aktiva lengkap, persediaan, investasi jangka panjang, pinjaman yang harus dibayar, pinjaman jangka panjang, harga pokok barang yang diproduksi, harga pokok barang yang dijual, biaya penjualan, biaya umum dan biaya administrasi. Informasi tersebut dapat langsung disusun sebagai bagian

dalam laporan keuangannya atau ditempatkan sebagai catatan terpisah dari laporan keuangannya. Laporan keuangan digunakan untuk kepentingan pengawasan manajerial, pihak manajemen memerlukan laporan akuntansi yang bersifat internal yang disusun secara harian, mingguan, bulanan, triwulan, atau pada saat-saat diperlukan.²⁸

4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

1. Bersifat historis, yaitu merupakan kejadian yang telah lewat. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian dan lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih.²⁹

²⁸ *Ibid.*, hal.5

²⁹ Veithzal Rifai DKK, *Commercial Bank Management*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2013), hal.376

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Bank Syariah Bukopin

Kepedulian dan keterlibatan nyata Bank Syariah Bukopin dalam kegiatan sosial masyarakat akan memberikan nilai lebih bagi perusahaan sebagai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar. Berbagai pencapaian dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini telah mendatangkan pengakuan dan apresiasi dari berbagai pihak. Sejumlah penghargaan telah diterima, diantaranya dari Perbanas Institute bekerja sama dengan Majalah Business Review dalam acara *Anugerah Perbankan Indonesia kategori bank syariah dengan asset kurang dari Rp 1- 10 Triliun* dinobatkan sebagai peringkat ke-1 kategori *The Best Bank 2012 in Best Corporate for Corporate Social Responsibility*.

PT Bank Syariah Bukopin melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) Bank Syariah Bukopin Pemberdayaan Ekonomi Ummat, dengan menyalurkan dana *corporate social responsibility* (CSR) ke pemberdayaan ekonomi mikro melalui kerjasama dengan Lembaga Zakat Nasional Muhammadiyah (LAZISMU). Melalui program ini diharapkan institusi keuangan atau perbankan, khususnya BSB juga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan ekonomi ummat yang produktivitas bagi para pelaku ekonomi mikro.³⁰

³⁰Laporan Tahunan Bank Syariah Bukopin, www.syariahbukopin.co.id, diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 10.30 WIB

**Tabel 3.1 Informasi Perusahaan
Bank Syariah Bukopin**

No	Subjek	Keterangan
1	Nama Bank	: PT Bank Syariah Bukopin
2	Alamat	: Jalan Salemba Raya No.55, Salemba, Jakarta Pusat 10440
3	Telepon	: 021-2300912
4	Fax	: 021-3148401
5	Homepage	: www.syariahbukopin.co.id
6	Email	: corsec@syariahbukopin.co.id
7	Facebook	: Bank Syariah Bukopin
8	Twitter	: @BsyariahBukopin
9	Tanggal Berdiri	: 29 Juli 1990
10	Mulai Beroperasi	: 09 Desember 2008
11	Modal Dasar	: Rp 1.000.000.000.000
12	Modal Disetor	: Rp 850.370.000.000
13	Ekuitas	: Rp 789.568.161.270
14	Jumlah Pegawai	: 1.085 SDI
15	Jaringan ATM	: 31 mesin ATM BSB & ATM Prima
17	Kantor Layanan	: 1 Kantor Pusat & Operasional
		11 Kantor Cabnag
		7 Kantor Cabang Pembantu
		4 Kantor Kas
		5 Mobil Kas Keliling
18	Layanan Syariah Bank	: 74 Layanan Syariah Bank

B. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah secara konsisten menjalankan sejumlah program dan kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan ekonomi umat. Beberapa program rutin dilaksanakan kembali, dan adapula kegiatan yang digelar secara insidental. Bagi Perusahaan, keberhasilan usaha merupakan tercapainya target

pertumbuhan yang ditetapkan, namun hal itu selaras dengan meningkatnya kualitas aspek lingkungan dan kehidupan masyarakat sehingga menciptakan iklim yang harmonis. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu menjalankan berbagai kegiatan sosial yang berkesinambungan. Seiring dengan peningkatan kinerja bisnis serta eksistensi Perusahaan, cakupan kegiatan sosial yang dilakukan juga semakin meluas dan berjalan lebih intensif. Beberapa hal yang melandasi komitmen ini adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Tuntutan global terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dan merata.
3. Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
4. Harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan. Melalui kegiatan sosial yang berkesinambungan, filosofi Perusahaan untuk dapat memberikan kontribusi bermakna sesuai dengan tuntutan situasi dan kebutuhan masyarakat secara luas dapat senantiasa diterapkan setiap saat dengan maksimal. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Realisasi Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Mega Syariah sudah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam bentuk, antara lain:

- a. Pemeriksaan kesehatan massal untuk masyarakat sekitar sarana produksi;
- b. Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah dan sekolah;
- c. Perbaikan sarana dan prasarana umum sekitar sarana produksi;
- d. Program berbagi dengan sesama disekitar sarana produksi;
- e. Pemberian tunjangan pendidikan untuk pegawai (internal).³¹

**Tabel 3.2 Informasi Perusahaan
Bank Mega Syariah**

No	Subjek	Keterangan
1	Nama	: PT Bank Mega Syariah
2	Alamat	: Menara Mega Syariah Jl. HR Rasuna Said K av. 19A, Jakarta 12950
3	Telepon	: (021) 2985 2000
4	Call Center	: (021) 2985 2222
5	Faksimili	: (021) 2985 2100
6	Website	: www.megasyariah.co.id
7	Tanggal Berdiri	: 14 Juli 1990
8	Bidang Usaha	: Perbankan
9	Modal Dasar	: Rp 1.200.000.000.000
10	Modal Disetor	: Rp 847.114.000.000
11	Email	: corporate.affairs@megasyariah.co.id
12	Jumlah Pegawai	: 1431 orang

C. BCA Syariah

BCA Syariah secara konsisten berupaya menciptakan keharmonisan antara kegiatan bisnis Perusahaan dengan komunitas di sekitar wilayah kerjanya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan *Corporate social responsibility* (CSR)

³¹Laporan Tahunan Bank Mega Syariah, www.megasyariah.co.id, diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 11.00 WIB

sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang mengemban visi untuk mewujudkan masyarakat yang andal dan sejahtera. Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Pasal 74 mengenai Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa pelaksanaan program *Corporate social responsibility* (CSR) bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat, maka BCA Syariah berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.³²

Tabel 3.3 Informasi Perusahaan

Bank BCA Syariah

No	Subjek	Keterangan
1	Nama	: PT Bank BCA Syariah
2	Alamat	: Jl Jatinegara Timur No.72 Jakarta Timur 13310
3	Telepon	: (62-21) 850 5030, 850 5035, 819 0072
4	Fax	: (62-21) 819 0826, 850 9959
5	Website	: www.bcasyariah.co.id
6	Mulai Beroperasi	: 5 April 2010
7	Dasar Hukum	: Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010
8	Modal Dasar	: Rp2.000.000.000.000,-
9	Modal disetor	: Rp996.300.000.000,-
10	Kegiatan Usaha	: Perubahan kegiatan usaha Bank dari Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 Tanggal 2 Maret 2010. Dengan izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010 PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

³² Laporan Tahunan BCA Syariah, www.bcasyariah.co.id, diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 11.00 WIB

D. BRI Syariah

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI Syariah diaktualisasikan secara rutin, berkala dan tepat sasaran. Pelaksanaannya mengacu pada Surat Edaran NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan PT Bank BRI Syariah dan Surat Edaran Direksi PT BRI Syariah NO.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT BRI Syariah. Melalui program-program tersebut, BRI Syariah berinvestasi demi masa depan pertumbuhan Bank yang utuh dan berkelanjutan (*sustainable development*). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi BRI Syariah merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI Syariah merupakan bentuk kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

Manajemen BRI Syariah memandang bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu medium yang baik dalam mewujudkan kontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara spesifik, *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI Syariah bertujuan untuk mencapai tiga hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan citra BRI Syariah di mata masyarakat

Melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), BRI Syariah menginginkan agar masyarakat dapat lebih mengenal BRI Syariah sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat, dengan citra positif yang terbentuk di benak masyarakat, BRI Syariah akan mampu mengangkat citra Perbankan Syariah, dan pada akhirnya membuat masyarakat menyadari bahwa prinsip-prinsip syariah dalam industri keuangan adalah prinsip-prinsip yang menentramkan.

2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan

BRI Syariah senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)nya. Pemerintah daerah, masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perguruan tinggi adalah pihak-pihak yang selalu mendukung BRI Syariah dalam setiap proses pelaksanaan program. Melalui kerja sama yang terjalin, BRI Syariah dapat membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

3. Meningkatkan *Competitiveness* BRISyariah

Peta persaingan perbankan yang ketat, kemampuan untuk meraih kepercayaan adalah kunci utama untuk memenangkan hati masyarakat. Melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diwujudkan, BRI Syariah memiliki keunggulan kompetitif yang menjadi nilai tambah serta diversifikasi di antara berbagai penawaran pilihan produk atau jasa yang sama

dari entitas perbankan lainnya. Rangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) BRI Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan pengobatan Dhuafa;
- b. Apresiasi untuk pelopor lingkungan;
- c. Santripreneur Budidaya Burung Puyuh;
- d. Beasiswa IAIN Ponorogo dan Wonogiri;
- e. Renovasi Masjid Pesantren Manatul Fallah;
- f. Bantuan dana CSR untuk sunatan massal.³³

**Tabel 3.4 Informasi Perusahaan
Bank BRI Syariah**

No	Subjek	Keterangan
1	Nama	: PT Bank BRI Syariah
2	Bidang Usaha	: Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
3	Kegiatan Usaha	: Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/
		KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
4	Modal Dasar	: Rp5.000.000.000.000
5	Modal disetor	: Rp1.979.000.000.000
6	Jaringan Layanan	: 54 Kantor Cabang, 206 Kantor Cabang Pembantu,
		11 Kantor Kas, 1.044 Kantor Layanan Syariah
7	Alamat	: Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160
8	Telepon	: +62 21 3450226 / 3450227
9	Fax	: +62 21 3518812 / 344 1904
10	Website	: www.brisyariah.co.id

E. Bank Muamalat Indonesia

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dapat diterjemahkan sebagai upaya membangun dan mewujudkan sebuah komitmen perusahaan terhadap seluruh *stakeholdersnya*. Hal ini perlu dilakukan

³³Laporan Tahunan BRI Syariah, www.brisyariah.co.id, diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 11.03 WIB

terus-menerus dan ditindaklanjuti secara transparan serta sesuai etika agar dapat berkontribusi aktif terhadap peningkatan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik itu karyawan, nasabah, pemegang saham, maupun pihak eksternal lainnya, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Bank Muamalat Indonesia menekankan bahwa pertumbuhan bisnisnya tidak hanya bergantung pada pencapaian aspek keuangan saja, namun bagaimana perusahaan dapat mempertimbangkan dampak sosial & lingkungan dari setiap keputusan dan operasional yang dilakukannya untuk jangka panjang. Fokus program *corporate social responsibility* (CSR) Bank Muamalat adalah Lingkungan hidup dan Pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan, dalam menjalankan program tersebut secara sinergis Bank Muamalat bekerjasama dengan afiliasinya yaitu Baitulmaal Muamalat (BMM) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya yang dipilih berdasarkan sejumlah kriteria yang ditentukan oleh Bank Muamalat.

Sementara untuk Kesehatan, Keselamatan dan Ketenagakerjaan (K3) dan Tanggung jawab terhadap konsumen dilakukan dan dikelola secara mandiri oleh Bank Muamalat. Dalam pelaksanaan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat terdapat beberapa sumber pendanaan, di antaranya berasal dari dana perusahaan, dana zakat karyawan dan perusahaan, serta dana lainnya seperti sumber lainnya yang halal (*infaq* dan *shadaqoh*) dan sumber lainnya yang tidak dapat diakui sebagai pendapatan bank.

Berkenaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Muamalat Indonesia melampirkan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat menyalurkan bantuan dana pendidikan di Kota Padang.
- b. Bank Muamalat melakukan Grand Launching ambulance terapung.
- c. Bank Muamalat salurkan bantuan Recovery kepada korban banjir bandang di Kabupaten Bima.
- d. Bank Muamalat juga memiliki mobil CSR Muamalat.

**Tabel 3.5 Informasi Perusahaan
Bank Muamalat**

No	Subjek	Keterangan
1	Nama	: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	Bidang Usaha	: Perbankan Syariah
3	Pendirian Perusahaan	: 1 November 1991
4	Mulai Beroperasi	: 1 Mei 1992
5	Jaringan Layanan	: 363 Total Kantor Layanan 83 Kantor Cabang 202 Kantor Cabang Pembantu 78 Kantor Kas 1.337 ATM Muamalat 103 Mobile Branch Muamalat 120.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima
6	Modal Dasar	: Rp3.000.000.000.000
7	Modal disetor	: Rp1.103.435.151.000
8	Dasar Hukum Pendirian	: Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, S. H.
9	Website	: www.bankmuamalat.co.id
10	Alamat	: Muamalat Tower Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
11	Telepon	: 021 - 8066 6000
12	Fax	: 021 - 8066 6066

Bank Muamalat Indonesia telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terarah dan terukur agar mencapai suatu kondisi serta kualitas kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan yang lebih baik bagi setiap para penerima manfaatnya. Program tersebut diantaranya meliputi empat aspek kegiatan di antaranya Lingkungan Hidup, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), serta Tanggung Jawab Terhadap Konsumen.

Tahun 2016, Bank Muamalat berfokus pada bidang pendidikan dengan pengembangan program “Sekolah Prestasi Muamalat”. Program Sekolah Prestasi Muamalat diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, memiliki kompetensi yang tinggi, serta berakhlak mulia serta mencetak bankir syariah dimasa depan, sehingga dapat mendorong tumbuhnya perekonomian syariah.³⁴

³⁴ Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, www.bankmuamalat.co.id, diakses pada tanggal 25 April 2018 pukul 11.10 WIB

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	CSR	ROA
N	35	35
<i>Mean</i>	891,938012	2861,18614
<i>Median</i>	1,6496	88,7355
<i>Minimum</i>	0,0017	0,6122
<i>Maximum</i>	5435,2214	21825,9534
<i>Standard Deviation</i>	1756,95	5563,73
<i>Standard Error</i>	296,98	940,44
<i>Range</i>	5435,2197	21825,3412
<i>Sample Variance</i>	3086875,62	30955048,3

Sumber : Data diolah

Tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah pengamatan pada Bank Syariah di Indonesia yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penelitian ini sebanyak 35 observasi. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 891,938 dengan nilai median atau nilai tengah sebesar 1,6496 kemudian nilai minimum 0,0017 serta nilai maksimum 5435,221.

Nilai dari standar deviasi sejumlah 1756,95 dan nilai standar error sebesar 296,98 hal ini menunjukkan kesadaran Bank Syariah untuk melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai rata-rata sebesar 2861,19 dengan

nilai median atau nilai tengah 88,7355. Nilai minimum dari *Return on Assets* (ROA) 0,6122 dan nilai maksimum 21825,95 serta nilai standar deviasi sebesar 5563,73 dan nilai standar eror sebesar 940,44. Selisih antara nilai terendah dan tertinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebesar 5435,2197 dan selisih terendah dan tertinggi dari nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 21825,3412 nilai ini biasa juga disebut sebagai *range*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki oleh koefisien determinasi adalah:

- a. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{\text{Jumlah Koefisien Regresi}}{\text{Jumlah Koefisien terkorelasi}}$$

- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$;

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan secara sempurna.

Tabel 4.2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.376	4.39324

a. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan tabel 4.2 *Model Summary* diatas maka dapat diketahui bahwa angka R sebesar 0,628 yang menunjukkan bahwa korelasi ataupun hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia adalah kuat. Definisi kedua variabel memiliki hubungan yang kuat adalah karena angka diatas 0,5. Angka koefisien determinasi adalah 0,395 (berasal dari $0,628 \times 0,628$) selalu lebih kecil dari R square. Hal ini berarti $100\% - 39,5\% = 60,5\%$, angka sebesar 39,5% menunjukkan bahwa variasi dari variabel independen (CSR) yang dapat menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas) sedangkan angka 60,5% menunjukkan variasi yang dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. *Standard error of estimasi* (SEE) atau tingkat kesalahan memprediksi variabel dependen adalah 4,39324.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (independen)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen)/ *Return on Assets* (ROA).

Tabel 4.3 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	108638.882	83530.952		1.301	.202
CSR	1.990	.429	.628	4.640	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka telah ditentukan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Koefisien regresi (CSR) tidak signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

H_1 = Koefisien regresi (CSR) signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia. Nilai t hitung ialah 4,640 sementara nilai t tabel adalah 2,030 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

Maka kesimpulan dari pelaksanaan uji t adalah $t_{hitung} 4,640 > t_{tabel} 2,030$ sehingga menerima hipotesis alternatif yang berarti variabel

independen (CSR) signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2010 sampai 2016.

Pengambilan keputusan dengan probabilitas dengan berdasarkan tabel Anova berikut:

Tabel 4.4 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.156E12	1	4.156E12	21.531	.000 ^a
	Residual	6.369E12	33	1.930E11		
	Total	1.052E13	34			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Kriteria pengambilan keputusan dengan probabilitas adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

Keputusannya adalah angka pada kolom sig (*significance*) pada tabel menunjukan 0,000 yang berarti $(0,000) < (0,05)$ artinya ialah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai angka yang signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan dibantu oleh program Microsoft Excel dan aplikasi SPSS 2.0 yang telah dikemukakan Penulis, maka diketahui bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia adalah kuat. Hal ini didasarkan pada tabel 4.2 *Model Summary* yang memiliki angka signifikan yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif yang dapat diartikan bahwa apabila *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproyeksikan dengan biaya promosi pada suatu Bank jika diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA).

Sebelum menganalisis signifikansi antara kedua variabel, Penulis terlebih dahulu melakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel berikut:

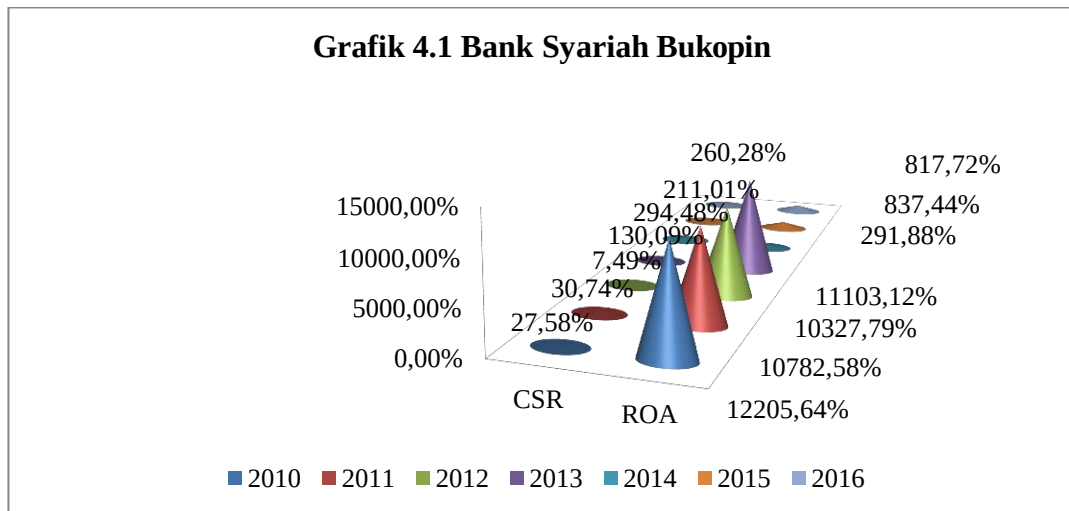
Tabel 4.5 ROA dan CSR Bank Syariah Indonesia

No	Nama Bank	Tahun	CSR	ROA
1	Bank Syariah Bukopin	2010	27,58%	12205,64%
		2011	30,74%	10782,58%
		2012	7,49%	10327,79%
		2013	130,09%	11103,12%
		2014	294,48%	291,88%
		2015	211,01%	837,44%
		2016	260,28%	817,72%
2	BCA Syariah	2010	164,96%	1229,32%
		2011	165,00%	8873,55%
		2012	201,86%	8238,67%
		2013	106,22%	9875,58%
		2014	129,70%	70130,91%
		2015	116,19%	880080,93%
		2016	47,67%	1181840,02%
3	Bank BRI Syariah	2010	0,68%	315,96%

		2011	0,41%	178,93%
		2012	0,17%	1175,85%
		2013	0,30%	1268,50%
		2014	0,27%	61,22%
		2015	0,35%	837,31%
		2016	0,18%	1034,16%
4	BankMuamalat	2010	543522,14%	1295727,87%
		2011	469788,96%	1373185,74%
		2012	476833,81%	184597,23%
		2013	454335,09%	534008,60%
		2014	381697,44%	190354,11%
		2015	482,76%	228907,44%
		2016	106,06%	249524,97%
5	Bank Mega Syariah	2010	345281,08%	2182595,34%
		2011	305657,14%	1553885,32%
		2012	174,24%	3626,72%
		2013	105,56%	2627,68%
		2014	140472,96%	362,32%
		2015	689,33%	361,03%
		2016	740,85%	2880,04%

Sumber : *Data diolah*

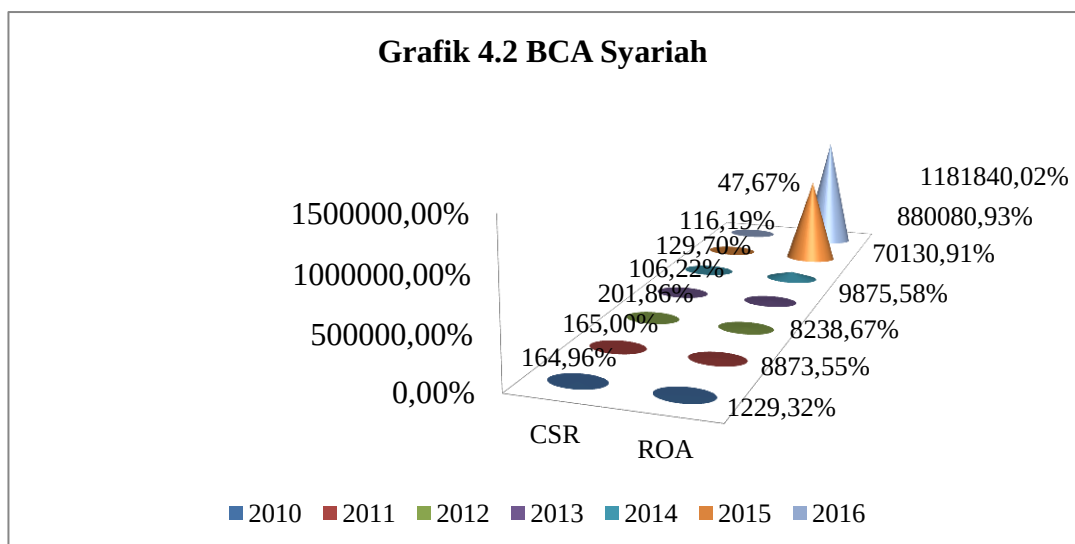
Supaya lebih mudah dalam memahami dan membandingkan besaran nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah maka penulis juga menyertakan grafik sebagai berikut:



Memperhatikan dari tabel 4.1 diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan yang bisa dikatakan signifikan dilihat dari tahun 2010 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 27,58% kemudian juga diketahui dengan angka *Return on Assets* (ROA) sebesar 12205,64% meningkat di tahun 2011 dengan angka 30,74% dan angka *Return on Assets* (ROA) yang menurun dari tahun sebelumnya yaitu 10782,58% namun setelah itu mengalami penurunan yang drastis di tahun 2012 yaitu angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya sebesar 7,49% diimbangi dengan angka *Return on Assets* (ROA) yang juga ikut menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 10327,79%.

Hal ini tidak berlangsung lama karena ditahun 2013 angka 7,49% meningkat begitu signifikan yaitu sebesar 130,09% dan angka *Return on Assets* (ROA) juga meningkat dengan angka 11103,12%. Pada tahun 2014 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat tajam sebesar 294,48% namun tidak diimbangi dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA), karena angka *Return on Assets* (ROA) di tahun 2014 hanya sebesar 291,88% menurun jauh dari

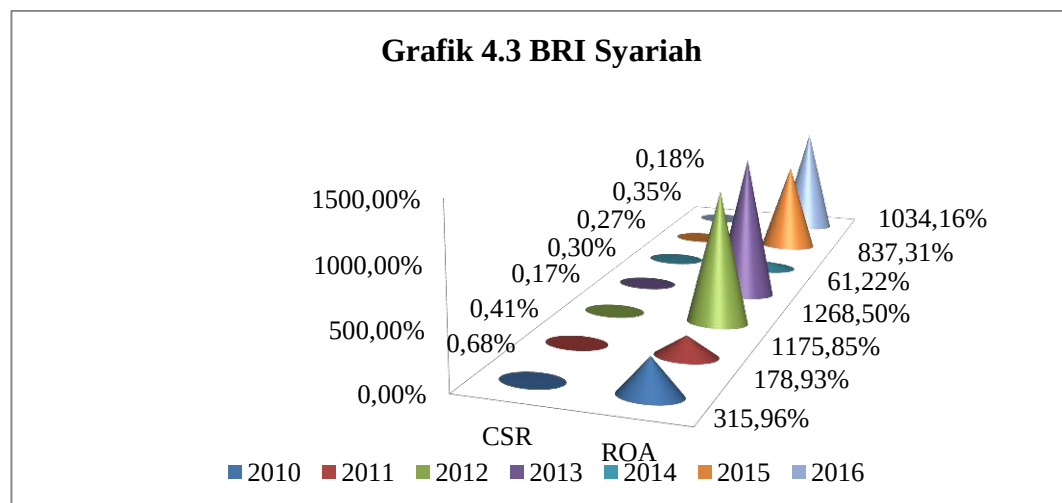
tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan tahun 2014, pada tahun 2015 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurun yaitu 211,01% namun *Return on Assets* (ROA) di tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 837,44%. Tahun 2016 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat sebesar 260,28% dan angka *Return on Assets* (ROA) menurun dengan angka 817,72%.



Perhatikan grafik 4.2 diatas yang menggambarkan tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Assets* (ROA) pada BCA Syariah ditahun 2010 hingga 2016. Pada tahun 2010 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditunjukan dengan angka 164,96% dengan tingkat *Return on Assets* (ROA) sebesar 1229,32% selanjutnya di tahun berikutnya yaitu 2011 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 165,00% diimbangi dengan kenaikan angka *Return on Assets* (ROA) sebesar 8873,55% di tahun 2012 *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukan 201,86% meningkat dari

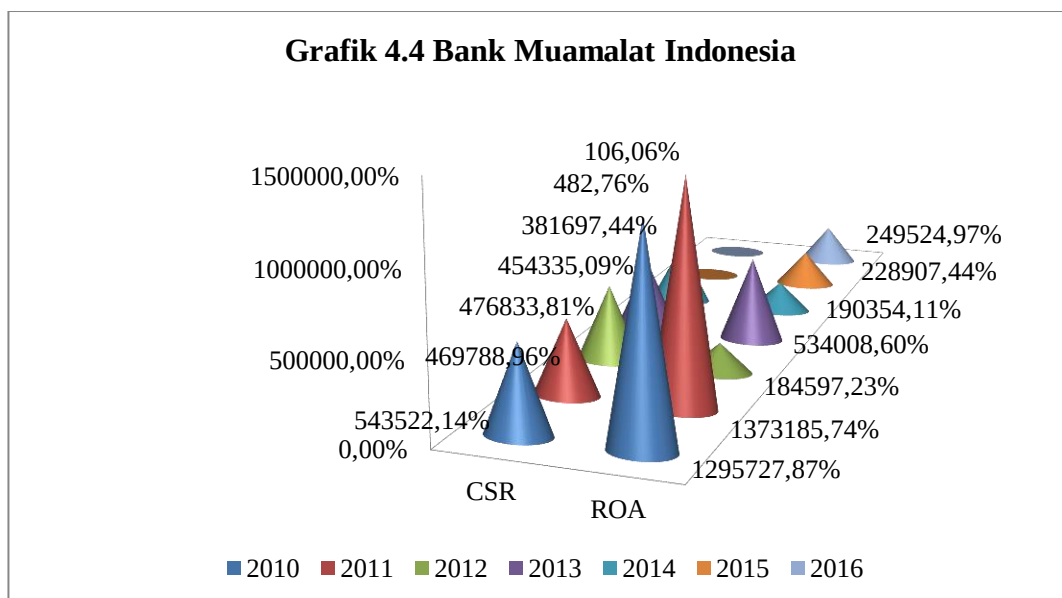
tahun sebelumnya namun, untuk angka *Return on Assets* (ROA) menurun drastis pada angka 8238,67%.

Tahun 2013 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 106,22% dan peningkatan angka *Return on Assets* (ROA) sebesar 9875,58%, tahun selanjutnya 2014 dan 2015 mengalami peningkatan angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebesar 129,70% dan 116,19% serta angka *Return on Assets* (ROA) yang juga meningkat dengan angka 70130,91% dan 880080,93%. Tahun 2016 menunjukkan angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 47,67% dan *Return on Assets* (ROA) senilai 1181840,02%.



Grafik 4.3 diatas menunjukkan angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Assets* (ROA) pada BRI Syariah di tahun 2010 hingga 2016. Tahun 2010 dengan perolehan angka 0,68% untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan angka *Return on Assets* (ROA) sebesar 315,96% dilanjutkan pada tahun 2011 yang terlihat menurun dari thun sebelumnya yaitu dengan angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) 0,41% dan besaran *Return on Assets* (ROA) yang juga menurun dengan angka 178,93%. Tahun 2012 angka

Corporate Social Responsibility (CSR) kembali menurun yaitu sebesar 0,17% dan angka *Return on Assets* (ROA) yang meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu 1175,85% kemudian di tahun 2013 *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat dengan angka 0,30% diimbangi dengan peningkatan besaran *Return on Assets* (ROA) sebesar 1268,50%. Tahun 2014 *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,27% dengan angka *Return on Assets* (ROA) 61,22% dilanjutkan pada tahun 2015 yang baik angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan dengan angka 0,35% dan 837,31%. Hal ini tidak berlanjut pada tahun 2016 karena angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya sebesar 0,18% namun dengan angka *Return on Assets* (ROA) yaitu 1034,16%.

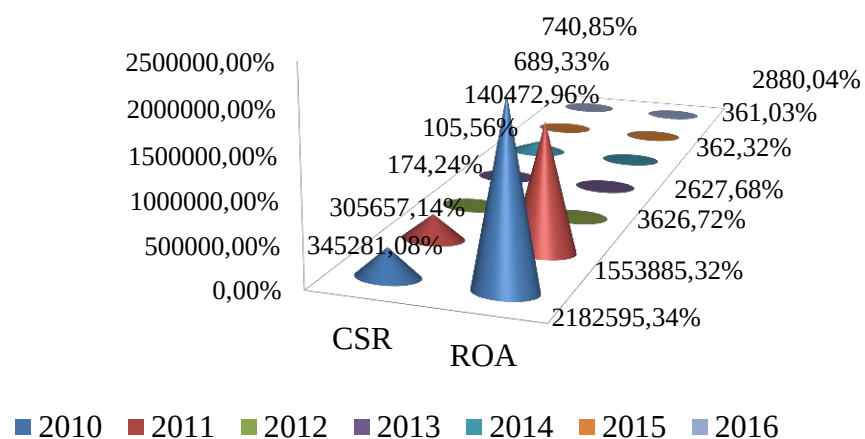


Memperhatikan grafik 4.4 diatas dapat dipahami bahwa tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai 2016 di mulai dengan angka 543522,14% di tahun 2010 dan

dengan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 1295727,87% selanjutnya, tahun 2011 tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan angka *Return on Assets* (ROA) senilai 1373185,47%.

Tahun 2012 tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 476833,81% dan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 184597,23%. Tahun 2013 tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) kembali menurun dengan angka 454335,09% dan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 534008,60% kemudian pada tahun 2014 *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan angka 381697,44% dan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 190354,11% selanjutnya pada tahun 2015 dan 2016 tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penurunan yang sangat drastis dengan nilai 482,76% dengan tingkat *Return on Assets* (ROA) sebesar 228907,44% di tahun 2015 dan 106,06% dengan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 249524,97%.

Grafik 4.5 Bank Mega Syariah



Perhatikan grafik 4.5 diatas yang menggambarkan tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) di tahun 2010 senilai 345281,08% dan *Return on Assets* (ROA) senilai 2182595,34% selanjutnya pada tahun 2011 *Corporate Social Responsibility* (CSR) senilai 305657,14% dan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 1553885,32% di tahun berikutnya yaitu 2012 angka ini terus menurun dengan angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) 174,24% dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 3626,72%. Tidak jauh berbeda dengan tahun 2012 pada tahun berikutnya yaitu 2013 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) 105,56% dan tingkat *Return on Assets* (ROA) senilai 2627,68%. Tahun 2014 tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) 140472,96% dan *Return on Assets* (ROA) yang hanya sebesar 362,32% kemudian di tahun 2015 *Corporate Social Responsibility* (CSR) senilai 689,33% dan tingkat *Return on Assets* (ROA) sebesar 361,03% serta di tahun 2016 angka *Corporate Social Responsibility* (CSR) senilai 740,85% dengan nilai *Return on Assets* (ROA) yang menunjukan angka 2880,04%.

Setelah melakukan perhitungan diatas selanjutnya adalah mengalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui signifikansi antara kedua variabel. Berdasarkan tabel Tabel 4.3 *Coefficients* dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau Profitabilitas (ROA) hal ini dikarenakan nilai t hitung $4,640 > t$ tabel $2,030$ sehingga menerima hipotesis alternatif yang berarti variabel independen (CSR) signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

Hal ini mengindikasikan bahwa setelah melakukan tahapan penelitian diperoleh bahwa antara teori dengan praktik itu selaras. Singkatnya didalam teori mengungkapkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh suatu Bank untuk menyalurkannya kepada dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas (ROA), dalam hal ini biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) diproyeksikan dengan edukasi publik ataupun biaya promosi (sesuai dengan peraturan Bank Indonesia). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa semakin besar biaya yang digunakan untuk melakukan promosi atau edukasi publik terhadap masyarakat maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah dalam jangka waktu yang panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel maka diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) signifikan mempengaruhi variabel Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2010 sampai 2016, ini dikarenakan nilai t hitung yang diperoleh dari hasil regresi uji t bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 4,640 dan nilai t tabel nya adalah 2,042. Hal ini berarti t hitung $>$ t tabel yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 maka koefisien regresi (*Corporate Social Responsibility* (CSR)) dinyatakan signifikan mempengaruhi variabel Profitabilitas (ROA).
2. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Profitabilitas (ROA) dikatakan kuat, karena penulis juga telah melakukan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan uji koefisien pada tabel *model summary* maka dapat diketahui bahwa angka R sebesar 0,628 yang menunjukkan bahwa korelasi ataupun hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia adalah kuat. Definisi kedua variabel memiliki hubungan yang kuat adalah karena angka diatas 0,5. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa variabel *Corporate*

Social Responsibility (CSR) signifikan mempengaruhi variabel Profitabilitas (ROA) dan juga kedua variabel ini memiliki hubungan yang kuat dibuktikan dengan angka 0,628 yang jauh diatas angka standar yaitu 0,5.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah di Indonesia, diharapkan agar lebih memperhatikan besaran dana atau implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dianggarkan kepada masyarakat.
2. Bagi pembaca, semoga penelitian ini menumbuhkan semangat agar bisa ikut berperan dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah dan tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan konvensional.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi alat pembanding ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Doni Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Anggraeni, Yulia, *Pengaruh CAR,FDR,NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008*, Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, Curup, 2008.
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta,2016.
- Bayinah, Zanariyatim dan Sahroni, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, Vol. 4, No. 1 2016.
- Budi, Hendrik Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Djalil, Sofyan, *Konteks Teoritis dan Praktis Corporate Social Responsibility, Jurnal Reformasi Ekonomi*, Vol, 4 No. 1, Januari, Jakarta, LSPEU Indonesia, 2003.
- Friedman, M, *The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits*, New York Times Magazine.
- Handayani, Tariq, *Analisis Pengaruh NIM dan BOPO terhadap Profitabilitas Baitul Mal Wat Tamwil studi kasus BMT Pat Sepakat Periode 2014-2016*, Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, Curup, 2013.
- Ika Wahyu Winardi, *“Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”*Skripsi. Fak. Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*, MAKSI. Vol 5 No.2 Agustus: 2005, 227-243.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kartini, Dwi, *Corporate Social Responsibility*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Lampiran Peraturan Bank Indonesia.
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah, www.megasyariah.co.id.

Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, www.bankmuamalat.co.id.

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin, www.syariahbukopin.co.id.

Laporan Keuangan Tahunan BCA Syariah, www.bcasyariah.co.id.

Laporan Keuangan Tahunan BRI Syariah, www.brisyariah.co.id.

Louise, E. Boone, dan Kurtz, L. David L, *Contemporary Business*, The University of South Alabama.

M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Syariah dan Konvensional*, UIN Malang Press: Malang, 2008.

Muhammad, *Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Nurhayati, Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2*, Jakarta: Salema Empat, 2009.

Rifai, Veithzal DKK, *Commercial Bank Management*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Riyadi, Slamet, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi, STAIN Malikusaleh Lhokseumawe, Lhokseumawe, 2011.

Robbins, Stephen P, dan Coulter, Mary, *Manajemen Edisi ke 7 Jilid 1*. Indeks Group Gramedia, Jakarta, 2005.

Setiawan dan Endah, Dwi. Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010

Silvia, S, *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 2(1), 53- 80. doi:<http://dx.doi.org/10.29240/jie.v2i1.192>, 2017.

Sriyana, Eva dan Fadrijh, Nur, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, Vol. 2 No. 4 2013.

Sucipto, Agus, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011.

Susanto, AB, *Mengembangkan Corporate Social Responsibility di Indonesia*, *Jurnal Reformasi Ekonomi*. Vol.4, No. 1, Januari 2003.

Tri, Agus. Basuki dan Prawoto, Nano, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Wahyudiono, Bambang, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Raih Asa Sukses: Jakarta, 2014.

Wijaya, Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013.

<http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>

<http://www.tribunnews.com/regional/2012/03/09/csr-perusahaan-wajib-setor-2-persen>

<https://www.syariahbukopin.co.id/id/berita/berita-terbaru/bank-syariah-bukopinsalurkan-dana-csr-ke-ekonomi-mikro-program-csr-berkelanjutan-pemberdayaan-ekonomi-ummat-kerjasama-dengan-lazismu>